



ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DISUSUN OLEH:

Yulius Keremata Lede, M.Pd.

Mikael Sene, M.Pd.

Yohanes Umbu Lede, M.Pd.

Rusnianti Rambu Lika, S.Si., M.Ling.

Rahel Maga Haingu, M.Pd.

Florida Moza, M.Pd.

Oskar Ndena Nggaba, S.Pd.

2022 - 2027

UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA



**YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
SK KEPMENDIKBUDRISTEK NOMOR 765/E/0/2022**

*Alamat: Jln. Mananga Aba, Karuni, Kec. Loura, Kab. Sumba Barat Daya-NTT, 87254
Website: unika-weetebula.ac.id email: unika.weetebula@gmail.com*

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIKA WEETEBULA
NOMOR : 052D/SK/UNIKA-WTB/XI/2022**

Tentang

**PENETAPAN *ROADMAP* PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS KATOLIK WEETEBULA
TAHUN 2022 – 2027**

Rektor Unika Weetebula,

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mewujudkan Tridharma perguruan tinggi yang berkesinambungan dengan capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Bahwa untuk memberikan sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bisa menjadi masukan untuk dunia pendidikan yang disusun dalam suatu rencana besar dengan arah, tujuan, dan capaian yang jelas;
3. Bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut pada butir 1 dan 2 di atas, perlu dikeluarkan Surat Keputusan tentang Penetapan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru

dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor, terutama pasal 3 ayat 1;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47).

- Memperhatikan** :
1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 765/E/0/2022 tentang Izin Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya menjadi Universitas Katolik Weetebula di Kabupaten Sumba Barat Daya Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Nusa Cendana;
 2. Statuta Universitas Katolik Weetebula Nomor : 131.b/23/II.a/YPNC/X/2022.

MEMUTUSKAN

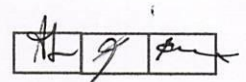
- Menetapkan**
1. *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022 – 2027;
 2. Memberlakukan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Weetebula Tahun 2022 – 2027;
 3. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Karuni
Pada tanggal 21 November 2022
Rektor

Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil., M.A.

Tembusan:

1. Ketua YAPNUSDA di Weetebula;
2. Para Wakil Rektor Unika Weetebula di Karuni;
3. Dekan Fakultas Unika Weetebula di Karuni;
4. Para Kaprodi Unika Weetebula di Karuni;
5. Arsip.



KATA PENGANTAR

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang tidak bisa terlepas dari setiap aktivitas dosen dan mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Untuk memenangkan persaingan global, segenap komponen civitas akademika Unika Weetebula dituntut untuk melakukan inovasi dan luaran riset serta pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif.

Peta jalan (*roadmap*) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan arah dan kebijakan penelitian dosen dan mahasiswa yang terarah dan berkesinambungan sebagai upaya mendukung rencana strategis Unika Weetebula yang relevan dengan arah kebijakan RIP Unika Weetebula. Walaupun materi dalam peta jalan ini masih belum lengkap semoga peta jalan ini menjadi awal pijakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim yang berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan *Roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
SK DOKUMEN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Kebijakan	2
C. Arah, Fokus Dan Tujuan	4
D. Analisis Situasi Internal	6
E. Analisis Situasi Eksternal.....	8
F. Visi dan Misi Unika Weetebula	9
G. Visi, Misi Dan Tujuan LPPM Unika Weetebula	9
H. Analisis Swot LPPM Unika Weetebula	13
I. Capaian Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	22
J. Roadmap Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	22
K. Indikator keberhasilan	28
BAB II PENUTUP	29

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Roadmap Penelitian Unika Weetebula	23
Bagan 2. Roadmap Pengabdian Unika Weetebula.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dosen tetap berdasarkan status kepegawaian PDDIKTI.....	6
Tabel 2. Indikator Keberhasilan.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peta jalan atau *Roadmap* pada bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun sebagai tindak lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unika Weetebula dalam jangka waktu 2015-2040. *Roadmap* ini salah satu cara untuk mewujudkan Tridharma perguruan tinggi yang berkesinambungan dengan capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi misi yang ada di Unika Weetebula. Unika Weetebula sebagai perguruan tinggi yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang Pendidikan, Peternakan, pertanian dan agroteknologi tentu memiliki kewajiban untuk memberikan sumbangsih keilmuan yang dikembangkan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk diterapkan dan memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, maka sinergi antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bisa menjadi masukan kepada masyarakat yang disusun dalam suatu rencana besar dengan arah, tujuan, dan capaian yang jelas. Penyusunan *Roadmap* merupakan gambaran dalam memberikan petunjuk mengenai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan mutu sesuai dengan bidang keahlian dosen yang ada di Unika Weetebula.

Roadmap atau peta jalan pada bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unika Weeteula disusun berdasarkan program atau kegiatan yang sudah dilakukan, program yang sedang berjalan, rencana capaian pada waktu yang akan datang, dan capaian yang ingin diperoleh dalam waktu lima tahun setiap periode. Penyusunan *Roadmap* penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menjadi rambu-rambu, salah satu pedoman, dan motivasi bagi sivitas akademika Unika Weetebula untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bisa

diikuti seperti penelitian dan pengabdian internal, penelitian dan pengabdian, penelitian Dasar, Terapan, Pengembangan, skema kompetitif dan berbagai kompetisi penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan disiplin ilmu.

Program-program PkM Unika Weetebula sejak beberapa tahun lalu telah menggunakan paradigma penta helix yang mengedepankan kolaborasi lima lini, yakni akademisi, pemerintah, industri, NGO, dan masyarakat sehingga relevan dan menjangkau semua kepentingan. Program PkM Unika Weetebula yang dikelola oleh LPPM dan memprioritaskan pemberdayaan masyarakat dalam program PkM, yakni: Penerapan hasil penelitian untuk PkM.

Pengabdian masyarakat Unika Weetebula juga fokus melakukan pengembangan desa/kampung binaan yang bersifat tematik, misal, pembinaan ketrampilan membaca, human trafiking, kesehatan, dan lain-lain yang berhubungan kegiatan sosial budaya dan sosial keagamaan dalam masyarakat.

B. Landasan Kebijakan

Roadmap penelitian dan pengabdian UNIKA Weetebula ini di susun berdasarkan beberapa landasan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang bentuk dan Mekanisme Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 Tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;

10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK.02/2019 Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2020.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016, tentang Tata Cara Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penelitian dengan menggunakan Standar Biaya Keluaran.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018, tentang Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018, tentang Penelitian;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 209/M/KPT/2019 tentang Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XII.
16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/PB/2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor per-15/PB/2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembayaran Anggaran Penelitian Berbasis Standar Biaya Keluaran Sub Keluaran Penelitian;
17. Keputusan Kuasa Penggunaan Anggaran Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 8/E1/KPT/2020 tentang Penetapan Pendanaan Penelitian di Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2020.
18. Keputusan Ketua STKIP Weetebula nomor 117/SK/STKIP-WTB/XII/2014 Tentang Pendirian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unika Weetebula.
19. Keputusan Ketua STKIP Weetebula Nomor 0145//SK/STKIP-WTB/VII/2020 Tentang Pengangkatan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unika Weetebula.

C. Arah, Fokus Dan Tujuan

a. Arah

Sesuai dengan bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan, Universitas Katolik Weetebula mengupayakan secara sungguh-sungguh agar:

1. Kegiatan penelitian yang bertolak dari usaha untuk terlibat aktif menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, regional, ataupun internasional.
2. Kegiatan penelitian dasar dan terapan yang diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
3. Kegiatan penelitian dengan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu.
4. Kegiatan penelitian yang mencakup pula tugas akhir mahasiswa yang diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi supaya tercapai efisiensi dan sinergi dengan dharma pendidikan, atau dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
5. Kegiatan penelitian yang tidak hanya mengandalkan pada sumber dana internal, tetapi juga sumber-sumber dana eksternal (dalam dan luar negeri), terutama untuk mengembangkan kegiatan penelitian terpadu dan kompetitif di tingkat nasional.

Arah penelitian sebagaimana dimaksud di atas, bersama-sama dengan bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mampu mendukung tercapainya sasaran jangka menengah dan jangka panjang Unika Weetebula berdasarkan RIP dan Renstra LPPM.

b. Fokus

Universitas Katolik Weetebula melaksanakan kegiatan penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, penerapan ilmu berbasis teknologi tepat guna dan ilmu terapan lainnya. Agar sesuai dengan visi-misi yang diemban, maka kegiatan penelitian di Unika Weetebula dipayungi oleh 8 tema penelitian: *“Pendidikan, Budaya, Sosial, Keagamaan, Lingkungan, Sains, Kesehatan, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi.* Dari 8 tema utama ini diperoleh 8 tema penelitian unggulan institusi (RIP Unika Weetebula: 2022) sebagai fokus

penelitian Unika Weetebula, yakni:

1. pengembangan profesi guru berbasis riset yang dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pendidikan
2. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan lahan Konservasi tumbuhan
3. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan Limbah
4. Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan lingkungan
5. Mengangkat Kearifan Lokal dan Internalisasi Nilai Budaya
6. Penelitian dan pengembangan di bidang peternakan
7. Penelitian dan pengembangan di bidang Agroteknologi
8. Mengembangkan penelitian berbasis ilmu sosial dan keagamaan

Selain didasarkan pada program studi, dan pusat studi yang ada di Unika Weetebula, fokus penelitian pada 8 tema unggulan di atas juga didasarkan pada isu-isu strategis nasional. Seperti diketahui, hingga saat ini bangsa Indonesia masih dihadapkan pada persoalan pendidikan, kemiskinan, kebudayaan dan kesehatan lingkungan, peternakan dan teknologi tepat guna. Bahkan isu-isu seperti kemiskinan, kerusakan lingkungan, pemanasan global, dan krisis energi merupakan isu-isu global. Tema-tema unggulan tadi bisa dijabarkan ke dalam topik-topik penelitian yang beragam, menarik, dan penting. Peluang untuk pelaksanaan penelitian yang multidisipliner dan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat.

Tema-tema unggulan institusi diharapkan bisa diteliti secara berkelanjutan dari perspektif bidang-bidang keilmuan tersebut. Kegiatan penelitian Unika Weetebula dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat dan sejahtera.

c. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh Unika Weetebula dalam kegiatan penelitian yang berkelanjutan adalah:

1. Terciptanya kualitas dan kuantitas peneliti dalam berbagai bidang (pedagogi, budaya, Lingkungan) yang mampu memberi pencerahan dan perubahan, di antaranya strategi belajar dan pembelajaran, kompetensi

pendidik, mengangkat *local wisdom* sebagai kekuatan budaya, pemanfaatan lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan dan sebagainya.

2. Meningkatkan peluang-peluang baru penelitian bagi para peneliti untuk mengembangkan kreativitas penelitian
3. Terbentuknya semangat pengabdian dalam diri para dosen dan mahasiswa dalam rangka menciptakan pembaruan yang humanis dalam masyarakat.
4. Menghasilkan temuan-temuan baru dalam bidang penelitian relevan yang dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat. Temuan-temuan baru dari penelitian akan menjadi alat bantu dan sarana dalam meningkatkan produktivitas kegiatan pengabdian.
5. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

D. Analisis Situasi Internal

Bersumber dari Rencana Strtegis (RENSTRA) Unika Weetebula tahun 2021-2025, menyebutkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) Unika Weetebula terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan staf atau tenaga kependidikan (tendik), yang mencakup status tetap dan kontrak YAPNUSDA-UNIKA Weetebula. Total dosen tetap Unika Weetebula sampai dengan September 2022 berjumlah 69 orang. Sedangkan total tendik tetap sebanyak 47 orang. Rinciannya terdiri dari dosen tidak tetap 8 orang. Tabel 1 memperlihatkan sebaran data dosen tetap dan tidak tetap di semua prodi di tahun 2020.

Tabel 1. Data dosen tetap berdasarkan status kepegawaian (PDDIKTI)

Nomor	Prodi	Dosen	
		Tetap	Tidak tetap
1	Pend. Guru SD	12	
2	Pend. Bahasa Ind	7	
3	Pend. Fisika	6	
4	Pend. Matematika	9	
5	Pend. Keagamaan Katolik	7	
6	Pend. IPA	5	
7	Pend. PAUD	6	
8	Peternakan	5	
9	Ilmu Pertanian	6	
10	Agroteknologi	5	
Total		69	

Dari sebaran data dosen di atas dapat dilihat bahwa jumlah dosen di beberapa prodi belum mencukupi, atau belum memenuhi kecukupan syarat sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendikbud nomor 7 tahun 2020 pasal 24 poin 2b yang berbunyi: Dosen paling sedikit berjumlah 5 (lima) orang untuk 1 (satu) Program Studi di Kampus Utama, dengan ketentuan memenuhi usia dan kualifikasi akademik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu kualitas tenaga pendidik dan kependidikan harus selalu menjadi perhatian dan terus ditingkatkan. Salah satu program yang perlu dikuatkan adalah peningkatan kualitas dosen, mengingat dosen yang berkualitas yang akan mewujudkan kualitas pendidikan. Dosen juga merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa. Ini berarti peningkatan kompetensi dosen sangat menentukan kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Unika Weetebula perlu terus melakukan upaya pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen secara berkala. Peningkatan kompetensi dosen juga bertujuan untuk mengembangkan mutu, wawasan, keterampilan dan profesionalitas dosen secara terarah dan berkelanjutan. Begitu pula dengan tenaga kependidikan sebagai aset berharga yang berperan besar dalam menentukan perkembangan Unika Weetebula juga mendapatkan pembinaan melalui program peningkatan kompetensi yang terstruktur untuk mendorong profesionalisme dan kualitas tenaga kependidikan sesuai jabatan yang diemban.

Dosen setiap perguruan tinggi juga akan dituntut memiliki jabatan akademik. Berdasarkan hal itu akan diperlihatkan pada grafik I tentang jumlah dosen Tetap Unika Weetebula yang telah memiliki jabatan akademik dan juga jumlah dosen tetap yang belum memiliki jabatan akademik dari semua program studi.

Tugas LPPM Unika Weetebula adalah merencanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa.

E. Analisis Situasi Eksternal

Sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) baru berdiri pada tahun 2013 dan baru berubah bentuk menjadi Universitas Katolik (Unika) Weetebula pada tahun 2022. Dalam usia yang masih sangat muda, Tantangan yang dihadapi saat ini adalah membangun, memperkuat, dan memperkaya Unika Weetebula sebagai institusi baru, agar maju dan berkembang secara signifikan. Rencana pengembangan Unika Weetebula harus realistis, namun juga tetap progresif sesuai kondisi dan situasi serta perubahan jaman. Para kompetitor sudah dan akan makin bergerak dan berkembang, dalam kurun waktu 25 tahun mendatang, terutama dengan situasi nasional dan global yang makin kompetitif. Beberapa kebijakan semisal UU No, 12 Tahun 2012, MP3EI, dan *Asean Community (Asean Economic Community)* akan mengubah peta ketersediaan SDM, sistem dan pelaku jasa pendidikan.

Semua ketertinggalan harus dikejar agar Unika Weetebula menjadi sebuah Perguruan Tinggi yang mapan dan maju, sehingga tidak menjadi institusi mediocre, melainkan institusi yang maju dan progresif serta berkelanjutan. Menghadapi kompetisi pasar nasional dan global, tiba saatnya untuk menempatkan diri sebagai institusi yang mengejar ketertinggalan kualitas sumber daya manusia di Indonesia Timur dengan kemajuan kawasan barat Indonesia.

Menghadapi situasi ini, Unika Weetebula perlu melakukan perubahan-perubahan dasar dalam sistem pendidikan yang telah membudaya selama ini. Program-program peningkatan kualitas pembelajaran, riset, inovasi akan dilakukan untuk mengembangkan diri selama 25 tahun. Program transfer teknologi dengan perguruan tinggi sejenis ditingkat nasional dan internasional dan kerjasama dengan pelaku usaha dan pengguna jasa melalui perencanaan yang cermat, strategis, dan inovatif diperlukan untuk pengembangan Unika Weetebula.

F. Visi Dan Misi Unika Weetebula

a. Visi Unika Weetebula

Untuk memandu langkah dan gerak pengembangan, visi Universitas Katolik Weetebula sebagai berikut:

Visi Unika Weetebula adalah lembaga pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan humanis dalam semangat bersama kita bisa.

b. Misi Unika Weetebula

Untuk mendukung visi di atas, maka Universitas Katolik Weetebula menetapkan misi dalam mengisi cita-cita tersebut, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas;
2. Menyelenggarakan penelitian bermutu dan relevan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS;
4. Menyelenggarakan sistem pembinaan kemahasiswaan yang berkualitas dalam bidang penalaran, bakat dan minat serta kesejahteraan mahasiswa;
5. Menyelenggarakan sistem manajemen yang dinamis dan profesional, efektif, efisien dan akuntabel;
6. Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain baik secara lokal, regional dan nasional dan internasional.

G. Visi, Misi Dan Tujuan LPPM Unika Weetebula

1. Visi LPPM Unika Weetebula

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang handal, inovatif dan kontributif dengan pengembangan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan yang mampu memberi teladan, membangun kemauan dan pengembangan kreativitas, sebagai animisator dalam perubahan yang berlandaskan iman dan ajaran Gereja Katolik

Penjelasan singkat tentang Visi:

1. **Handal:** LPPM Universitas Katolik Weetebula akan menjadi salah satu (satu- satunya) lembaga penelitian dan pengabdian

yang bisa diandalkan di Sumba Barat Daya dan Sumba pada umumnya karena mempunyai semangat dan komitmen dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang humanis.

2. **Inovatif:** kreatifitas LPPM Universitas Katolik Weetebula ini, mendorongnya untuk mau dan selalu menciptakan dan berbuat sesuatu yang baru dalam rangka pembaruan hidup masyarakat ke arah yang lebih baik dan beradab/humanis.
3. **Kontributif:** Penelitian dan pengabdian Masyarakat mempunyai sasaran jelas yakni memberikan sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat dalam usaha untuk menjadikan kehidupan masyarakat lebih baik dan layak yang mempunyai kebanggaan dan kepercayaan diri dalam kehidupan masyarakat global.
4. **Pemberi teladan dan pembangun kemauan:** Aspek teladan adalah salah satu keutamaan yang melekat dalam diri seorang guru. Lembaga UNIKA ingin menjadi lembaga yang diharapkan dapat menghasilkan guru-guru yang mampu memberi teladan dan mampu membangun kemauan peserta didik dalam segala daya upayanya untuk mencapai cita-cita.
5. **Pengembang Kreativitas:** LPPM Universitas Katolik Weetebula adalah lembaga yang punya sensitifitas tinggi terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya, dan karena itu selalu ingin berbuat sesuatu yang lain dalam situasi dan kondisi masyarakat apa pun.
6. **Berdasarkan iman dan ajaran Gereja Katolik:** apa pun bentuk kehidupan dan dalam bidang apa pun serta dalam kegiatan apa pun, seseorang akan dengan sangat mudah terjebak dalam penyimpangan- penyimpangan kalau ia tidak ditopang dengan ajaran moral agamanya. Dalam arti ini maka LPPM mendasarkan kegiatan dan komitmennya pada ajaran dan iman Gereja Katolik. Iman dan ajaran Gereja Katolik menjadi pandu sekaligus rujukan dalam segala kegiatan.

2. Misi LPPM Unika Weetebula

Untuk mendukung Visi LPPM maka dijabarkan Misi LPPM sebagai berikut:

1. Menciptakan dan meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen dan mahasiswa dalam dan melalui kegiatan penelitian yang bermutu, relevan dan aplikatif
2. Membangun dan mengembangkan kegiatan pengabdian kepadamasyarakat yang terarah dan intens untuk mewujudkan peningkatan keilmuan dan keilmiahan di lingkungan *Civitas Academica* Universitas Katolik Weetebula.
3. Membangun semangat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan yang berbasis IPTEK sebagai salah satu cara para Dosen dan mahasiswa berandil dalam menciptakan masyarakat yang humanis.
4. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerja sama dalam bidang keilmuan dengan komunitas ilmiah lain sehingga mempunyai *output* dan kontribusi bagi banyak pihak dan kalangan.
5. Menciptakan dan meningkatkan profesionalisme dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional yang mampu memberi teladan, membangun kemauan dan punya kreativitas yang tinggi.
6. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
7. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan karakter (*soft skill*) yang berlandaskan pada ajaran dan Iman Katolik.

3. Tujuan LPPM Unika Weetebula

Tujuan LPPM Unika Weetebula adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya kualitas dan kuantitas peneliti dalam berbagai bidang (pedagogi, budaya, Lingkungan) yang mampu memberi pencerahan dan perubahan, di antaranya strategi belajar dan pembelajaran, kompetensi pendidik, mengangkat *local wisdom* sebagai kekuatan budaya, pemanfaat lingkungan hidup sebagai sumber kehidupan dan sebagainya.
2. Meningkatkan peluang-peluang baru penelitian bagi para peneliti untuk mengembangkan kreativitas penelitian
3. Terbentuknya semangat pengabdian dalam diri para dosen dan mahasiswa Unika dalam rangka menciptakan pembaruan yang humanis dalam masyarakat.
4. Menghasilkan temuan-temuan baru dalam bidang penelitian yang dapat digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat. Temuan-temuan baru dari penelitian akan menjadi alat bantu dan sarana dalam meningkatkan dan mengefektifkan pengabdian.
5. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

H. Analisis Swot LPPM Unika Weetebula

a. Analisis Situasi

1. Data Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman LPPM Unika Weetebula

a) Sumber Daya Manusia

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none">• Jumlah kualitas tenaga akademik yang berkualifikasi S2 makin bertambah dan memiliki kinerja yang tinggi• Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.• Meningkatnya animo dosen untuk melaksanakan penelitian• Tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat yang relatif muda dan kompetitif	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai sekolah Tinggi baru dan juga LPPM yang baru• Tenaga akademik masih sebagai peneliti pemula, belum mempunyai pengalaman dalam penelitian pengabdian.• Beban mengajar masih cukup tinggi, sehingga kekuarangan waktu bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian• Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk <i>updating</i> data data riset dan data potensi alam Sumba• Kurangnya akses terhadap data base dan data terkini melalui sistem informasi• Rendahnya publikasi ilmiah
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none">• Mulai terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan bagus• Terbukanya peluang kerja sama penelitian dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri• Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup bagus dan akan berkembang	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetitif• Globalisasi merupakan tantangan bagi UNIKA Weetebula untuk makin tangguh• Mentalitas masyarakat yang mengutamakan hasil daripada proses

b) Sarana-prasarana

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan program unggulan, maka jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai • Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan dan pengembangan Sarpras baru dalam proses • Sistem informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai • Akses internet yang sedang dalam pembenahan • Dana pendukung riset berupa dana pembelian peralatan laboratorium dan pengabdian kurang memadai
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan sesuaian sarana prasarana. • <i>Resource sharing</i> cukup berkembang • Banyaknya potensi lokal yang dapat diangkat ke tingkat lokal, nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar • Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset dan pengabdian Perguruan Tinggi

c) Organisasi dan manajemen

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi • Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu • Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat • Timbulnya iklim penelitian yang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin • Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik • Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya • Belum tertatanya administrasi dan mekanisme penelitian dan pengabdian.

PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan minimalisasi konflik • Cukup Lengkap Dan Sederhananya Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Memungkinkan Pengembangan Kapasitas Dan Fungsinya Lebih Jauh. Adanya semangat kerja sama, melalui spirit Bersama Kita Bisa. 	

d) Jalinan kerjasama

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> • Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri • UNIKA Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik Adanya penelitian penelitian unggulan yang kompetitif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontinuitas kurang optimal, sustainability rendah • Kerjasama kurang sistemik • Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> • Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dari lembaga- lembaga sejenis dari luar negeri • Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain

e) Sumberdaya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> Tersedia dana internal UNIKA Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti cukup terbuka Transparansi dan akuntabilitas keuangan 	<p>Perlu peningkatan jumlah dana sesuai keputusan Dikti dan demi pengembangan sarana dan prasarana LPPM</p>
PELUANG	ANCAMAN
<p>Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membangun dan menjaga kepercayaan dari lembaga donor dalam dan luar negeri

2. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman LPPM Unika Weetebula

a) Sumber Daya Manusia

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah kualitas tenaga akademik yang berkualifikasi S2 makin bertambah dan memiliki kinerja yang tinggi 	<p>Kelemahan (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagai sekolah Tinggi baru dan juga LPPM yang baru Tenaga akademik masih sebagai peneliti pemula, belum mempunyai pengalaman dalam penelitian pengabdian.
<p>Peluang (O)</p> <p>Mulai terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan bagus</p> <ul style="list-style-type: none"> Terbukanya peluang kerja sama penelitian dari lembaga dalam negeri maupun luar negeri Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup bagus dan akan berkembang 	<ul style="list-style-type: none"> Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan sistem informasi yang kompeten untuk <i>updating</i> data data riset dan data potensi alam Sumba
<p>Ancaman (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetitif Globalisasi merupakan tantangan bagi UNIKA Weetebula untuk makin tangguh Mentalitas masyarakat yang mengutamakan hasil daripada proses 	<p>Terus dilakukan pelatihan penelitian dan pengabdian kepada dan masyarakat, terus mendorong para civitas akademika untuk melakukan publikasi ilmiah, dan secara kelembagaan STKIP terus melakukan pengembangan sistem tata kelolah dan peningkatan kualitas SDM.</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya animo dosen untuk melaksanakan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya akses terhadap data base dan data terkini melalui sistem informasi Rendahnya publikasi ilmiah Beban mengajar masih cukup tinggi, sehingga kekuarangan waktu bagi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian

d) Sarana- prasarana

<p>INTERNAL EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S) Berdasarkan program unggulan, maka jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai</p>	<p>Kelemahan (W) Pengadaan dan pengembangan Sarpras baru dalam proses</p>
<p>Peluang (O) Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kurang sesuai sarana prasarana. <i>Resource sharing</i> cukup berkembang dan banyaknya potensi lokal yang dapat diangkat ke tingkat lokal, nasional dan internasional.</p>	<p>Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan</p>	<p>Sistem informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai</p>
<p>Ancaman (T) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset dan pengabdian Perguruan Tinggi</p>	<p>Jumlah dan keragaman sarana dan prasarana yang berkaitan dengan LPPM sedang diupayakan dan dikembangkan</p>	<p>Akses internet yang sedang dalam pembenahan. Dana pendukung riset berupa dana pembelian peralatan laboratorium dan pengabdian kurang memadai</p>

c. Organisasi dan manajemen

<p>INTERNAL EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S) Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi dan Timbulnya iklim penelitian yang kondusif</p>	<p>Kelemahan (W) Pimpinan dan personalia dalam struktur organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin</p>
<p>Peluang (O) Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan minimalisasi konflik dan Cukup Lengkap serta Sederhananya Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Memungkinkan Pengembangan Kapasitas dan Fungsinya Lebih Jauh. Juga Adanya semangat kerja sama, melalui spirit Bersama Kita Bisa</p>	<p>Adanya pusat-pusat penelitian dan penjaminan mutu</p>	<p>Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya</p>
<p>Ancaman (T)</p>	<p>Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat</p>	<p>Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik dan belum tertatanya administrasi dan mekanisme penelitian dan pengabdian</p>

Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi dan Timbulnya iklim penelitian yang kondusif dan terus diupayakan Penataan sistem tata kelolah LPPM yang profesional

d) Jalinan kerjasama

<p>INTERNAL EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S) Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri</p>	<p>Kelemahan (W) Kontinuitas kurang optimal, sustainability rendah</p>
<p>Peluang (O) Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak</p>	<p>Unika Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik</p>	<p>Kerjasama kurang sistemik</p>
<p>Ancaman (T) Persaingan dari lembaga- lembaga sejenis dari luar negeri. Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain</p>	<p>Adanya penelitian penelitian unggulan yang kompetitif</p>	<p>Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah</p>

Mulai terbangun kerjasama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri dan Unika Weetebula suda menjadi anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik. Semua itu demi mengembangkan kualitas dan kontinuitas kerja sama.

e) Sumberdaya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

<p>INTERNAL EKSTERNAL</p>	<p>Kekuatan (S) Tersedia dana internal Unika Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti cukup terbuka</p>	<p>Kelemahan (W) Perlu peningkatan jumlah dana sesuai keputusan Dikti dan demi pengembangan sarana dan prasarana LPPM</p>
<p>Peluang (O) Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif</p>	<p>Transparansi dan akuntabilitas keuangan</p>	
<p>Ancaman (T) Membangun dan menjaga kepercayaan dari lembaga donor dalam dan luar negeri</p>	<p>Tersedia dana internal Unika Weetebula dan peluang mendapatkan dana dari Dikti cukup terbuka</p>	

I. Capaian Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unika Weetebula memiliki pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Secara Kuantitatif kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara berkala dengan rasio perhitungan terhadap jumlah dosen tetap. Target pencapaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran adalah setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan minimal satu penelitian dan satu pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Realisasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diukur melalui luaran dan yang paling penting adalah manfaat dari hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Semakin banyak hasil penelitian dirujuk maka semakin baik wawasan penelitian. Semakin banyak kegiatan pengabdian dimanfaatkan oleh masyarakat, maka kualitas pengabdian kepada masyarakat semakin baik.

J. Roadmap Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

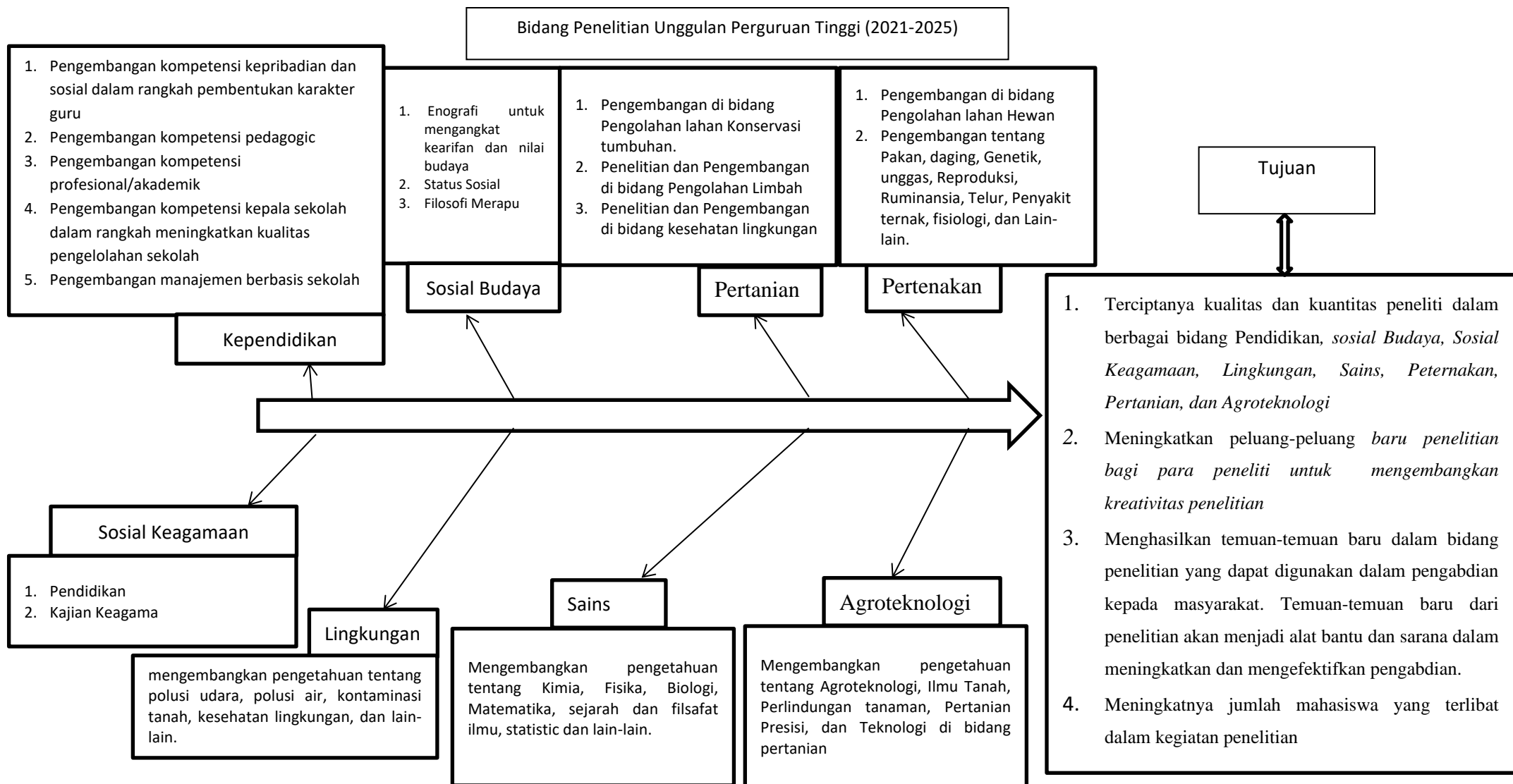
a) Roadmap Penelitian

Roadmap Penelitian terdiri atas 8 tema penelitian: *“Pendidikan, sosial Budaya, Sosial Keagamaan, Lingkungan, Sains, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi*. Dari 8 tema utama ini diperoleh 8 tema penelitian unggulan institusi (RIP Unika Weetebula: 2022) sebagai fokus penelitian Unika Weetebula, yakni:

1. pengembangan profesi guru berbasis riset yang dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pendidikan
2. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan lahan Konservasi tumbuhan
3. Penelitian dan Pengembangan di bidang Pengolahan Limbah
4. Penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan lingkungan
5. Mengangkat Kearifan Lokal dan Internalisasi Nilai Budaya
6. Penelitian dan pengembangan di bidang peternakan
7. Penelitian dan pengembangan di bidang Agroteknologi

Mengembangkan penelitian berbasis ilmu sosial dan keagamaan

Secara skematis, roadmap tersebut digambarkan pada bagan 1.



Bagan 1. Roadmap Penelitian Unika Weetebula

4. Sasaran Bidang Penelitian

- a. Pembentukan dan pengembangan pusat-pusat studi yang bertaraf nasional berbasis kearifan lokal
- b. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
- c. Membentuk dan meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional
- d. Membentuk dan meningkatkan publikasi nasional dan internasional
- e. Membentuk dan meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi
- f. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
- g. Meningkatkan dan memantapkan peran LPPM dengan meningkatkan kualitas pengelolaan secara profesional demi tercapainya visi dan misi LPPM dan Unika Weetebula
- h. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional

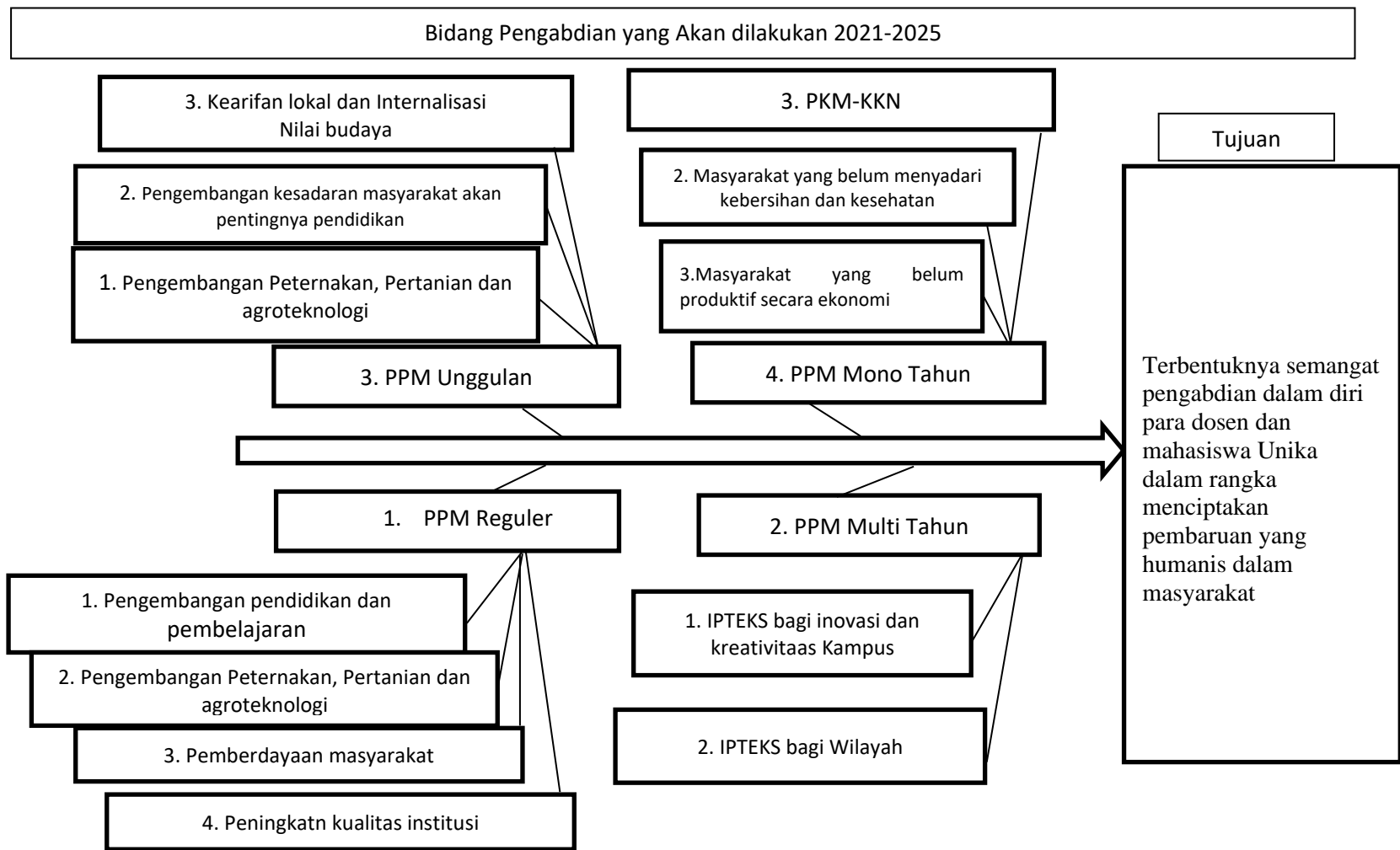
5. Program Strategis

Program strategis yang ditetapkan dalam delapan lingkup yaitu Pendidikan, sosial Budaya, Sosial Keagamaan, Lingkungan, Sains, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi yang ditetapkan berdasarkan isu strategis yang teridentifikasi.

b) Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelompokan bidang PPM ke dalam skim regular, unggulan, mono tahun dan multi tahun pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas pengabdian yang bersifat local, nasional dan international. Dalam upaya untuk mewujudkan visi Unika Weetebula, kegiatan PPM dibagi menjadi tiga bidang utama yaitu PPM di tingkat local, nasional dan international. Secara skematis roadmap PPM dalam lingkup Unika Weetebula dapat dicermati pada bagan 2. Jabaran roadmap dari masing-masing skim pengabdian adalah sebagai berikut:

b. Roadmap Pengabdian Masyarakat



Bagan 2. Roadmap Pengabdian Unika Weetebula

1. Sasaran Bidang Pengabdian Masyarakat

- a. Pemberdayaan dosen dan mahasiswa sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat
- b. Mengembangkan pelayanan pengembangan bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat
- c. Meningkatkan jumlah perolehan HKI
- d. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional maupun internasional
- e. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah
- f. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat
- g. Memantapkan peran LPPM dengan meningkatkan kualitas pengelolaan secara profesional demi tercapainya visi dan misi LPPM dan Unika Weetebula
- h. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional
- i. Mengembangkan terciptanya inovasi pendidikan untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan, pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat.

K. Indikator keberhasilan

Tabel 2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah proposal yang didanai Internal	18	24	30	36	41
alokasi dana hibah penelitian dari total RAB	3%	5%	6%	7%	8%
Jumlah dosen/ peneliti yang memenangkan hibah kompetitif penelitian eksternal	10	15	20	25	36
Jumlah penelitian dengan kerjasama eksternal	6	12	18	24	35
Jumlah penelitian lintas disiplin ilmu dengan kerjasama eksternal	1	2	3	4	5
Jumlah mahasiswa yang terlibat	40	50	60	70	80
Jumlah dosen yang terlibat dalam pelatihan penulisan Proposal Penelitian dan pengabdian Masyarakat	5	10	15	20	25
Jumlah dosen yang melaksanakan PkM perprodi	3	4	5	6	8
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM	40	50	60	70	80
Jumlah kegiatan PkM terkait hasil penelitian dosen per prodi	2	3	4	5	6
Indeks kepuasan pengguna layanan PkM	50%	60%	65%	70%	75%
Jumlah dosen yang memenangkan hibah kompetitif PkM internal	12	18	24	30	42
Alokasi dana hibah pengabdian dari total RAB	3%	5%	6%	7%	8%
Jumlah dosen Unika yang memenangkan hibah kompetitif PkM eksternal	5	10	15	20	35
Jumlah mitra eksternal PkM	15	20	25	30	35
Jumlah program kerjasama PkM dengan mitra eksternal	15	20	25	30	35

Penyusun Akhir: Yulius Keremata Lede, M.Pd., Sekretaris LPPM Unika Weetebula

BAB II

PENUTUP

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah tersusun diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih sistematis dan dapat terukur. Selain itu dengan adanya *Roadmap* dapat membentuk suatu kesinergisan dan integratif yang berkelanjutan dalam mengaplikasikan fokus-fokus penelitian dan pengabdian. Penekanan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat difokuskan pada kegiatan penelitian di Unika Weetebula dipayungi oleh 8 tema penelitian: “*Pendidikan, Budaya, Sosial, Keagamaan, Lingkungan, Sains, Kesehatan, Peternakan, Pertanian, dan Agroteknologi.*”

Seluruh civitas Unika Weetebula mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju Unika Weetebula yang unggul. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan/ sumber bagi kemajuan Unika Weetebula sehingga mewujudkan visi dan misi Unika Weetebula.